

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan data berupa angka-angka yang akan dianalisis dengan menggunakan ilmu statistika.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pra-eksperimen dengan rancangan *one group pre and post test without control*, yaitu suatu eksperimen yang intervensinya dilakukan hanya pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Hasil dari penelitian ini ialah membandingkan nilai pengetahuan *pre test* dan *post test* tentang pendidikan kesehatan apendisitis.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilakukan di SMAN 13 Bandar Lampung di ruang kelas XII pada bulan April tahun 2025.

#### **D. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah siswa/i kelas XII SMAN 13 Bandar Lampung berjumlah 250 siswa tahun 2025.

##### **2. Sampel Penelitian**

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, dengan teknik pengambilan sampel *Simple random sampling*.

$$n = \left( \frac{N}{1 + N(e)^2} \right)$$

keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$E$  : Margin eror yang ditoleransi

$$n = \left( \frac{N}{1 + N(e)^2} \right)$$

$$n = \left( \frac{250}{1 + 250 (0,1)^2} \right)$$

$$n = \left( \frac{250}{1 + 250 (0,01)} \right)$$

$$n = \frac{250}{3,5}$$

$n = 71,248$  (dibulatkan menjadi 72)

Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel penelitian ini agar tidak menyimpang dari populasi yang ada:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa/i yang bersekolah di SMAN 13 Bandar Lampung kelas XII jurusan IPA
- 2) Siswa/i yang memiliki rentang umur 17-18 tahun.
- 3) Siswa/i yang belum pernah terpapar informasi terkait apendisitis
- 4) Siswa/i yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini ialah:

- 1) Siswa/i yang tidak masuk sekolah
- 2) Siswa/i yang sedang sakit.

### E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) mendefinisikan variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Variabel independen dan dependen adalah dua kategori yang menjadi dasar pemisahan variabel itu sendiri.

#### 1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan apendisitis pada siswa SMA.

#### 2. Variabel terikat (dependen)

Variable dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan pencegahan apendisitis pada siswa SMA.

### F. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen						
1.	Pendidikan Kesehatan Apendisitis	Suatu bentuk pendidikan kesehatan yang diajarkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang apendisitis, mulai dari definisi, penyebab, tanda gejala, dan pencegahannya.	-	-	-	-
Variabel Dependen						
2.	Pengetahuan Pencegahan Apendisitis	Segala bentuk pemahaman atau pengetahuan tentang pencegahan apendisitis	Lembar tes	Mengisi lembar tes	Hasil nilai pengetahuan pencegahan apendisitis 0-100 poin	Rasio

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Intrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar tes pengetahuan pencegahan apendisitis yang diadaptasi dari penelitian Prariyani (2018) yang berisikan soal-soal yang harus dijawab saat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan apendisitis, dengan kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Materi Petanyaan/Soal	Jumlah Soal	Soal Nomor	Poin
1.	Definisi apendisitis	1	1	10
2.	Klasifikasi apendisitis	2	2,3	20
3.	Penyebab apendisitis	2	4,5	20
4.	Tanda gejala apendisitis	1	6	10
5.	Pencegahan apendisitis	4	7,8,9,10	40
Total		10	10	100

Lembar tes yang telah dirancang akan menjalani uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu sebagai bagian dari proses pengembangan instrumen.

### 2. Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *korelasi Pearson Product Moment* terhadap 30 responden uji coba, seluruh item soal (P01–P10) menunjukkan nilai korelasi terhadap skor total di atas  $r$  tabel (0,361) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti seluruh item valid secara statistik. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, diperoleh nilai sebesar 0,973 untuk 10 item soal. Nilai ini berada jauh di atas ambang batas  $\geq 0,60$ , yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, semua butir soal dinyatakan valid dan reabel yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3. Tahapan Pengumpulan Data

#### a. Langkah persiapan

Proses persiapan penelitian dimulai dengan membuat proposal penelitian. Setelah disetujui oleh pembimbing dan penguji, proposal dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Selama waktu satu minggu, pengajuan kaji etik penelitian dilakukan. Setelah surat keterangan layak etik dikeluarkan, surat izin penelitian dari akademisi diajukan ke SMAN 13 Bandar Lampung. Setelah mendapatkan surat persetujuan atau izin pengambilan data dari SMAN 13 Bandar Lampung, peneliti langsung menghadap ke bidang akademik untuk melakukan konfirmasi dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang akademik untuk meminta izin penelitian. Peneliti kemudian melakukan persiapan untuk digunakan saat pengambilan data.

#### b. Langkah pelaksanaan

Mengumpulkan seluruh responden terlebih dahulu dengan koordinasi wali kelas dengan bidang akademik. Membuat jadwal untuk dibagi menjadi dua kali pertemuan (*pre* dan *post*). Setelah responden dikumpulkan, lembar *informed consent* dibagikan juga dengan lembar tes yang telah disiapkan. Pengisian lembar tes akan diawasi oleh peneliti untuk mendapatkan data yang asli tanpa adanya kecurangan. Setelah lembar tes dikumpulkan, peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan apendisitis dengan diakhiri pembagian leaflet sebagai bahan pembelajaran di rumah. Setelah seminggu, peneliti mengumpulkan data kembali melalui lembar tes yang sama dengan responden yang sama juga untuk melihat hasil *pretest*, sehingga data dapat diolah atau dianalisis yang akan dimasukkan ke dalam skripsi.

## H. Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Pengolahan data akan dimasukkan ke dalam program SPSS yang nantinya akan dihitung mean dan standar deviasinya (Prariyani, 2018).

## 2. Analisa Bivariat

Pada analisa bivariat akan dilakukan dengan menggunakan uji T dependen, yang akan digunakan untuk membandingkan data hasil tes pengetahuan pencegahan apendisitis sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan apendisitis. Namun bila setelah dilakukan uji normalitas menunjukkan hasil tidak normal, maka akan dilakukan uji *Wilcoxon* yang akan digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan apendisitis.

- a. Jika nilai ( $p\text{-value}$ )  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak atau terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan apendisitis pada siswa SMAN 13 Bandar Lampung.
- b. Jika nilai ( $p\text{-value}$ )  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima atau tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan apendisitis pada siswa SMAN 13 Bandar Lampung.